

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan yang baik (41,3%). Tingkat pengetahuan ibu tentang MPASI di Desa Batu Bulan Kangin secara umum berada pada kategori baik hingga cukup. Pengetahuan ini dipengaruhi oleh faktor internal seperti tingkat pendidikan, usia, dan pekerjaan, serta faktor eksternal seperti budaya, akses informasi, dan dukungan keluarga. Ibu dengan pendidikan tinggi dan akses informasi yang baik cenderung memiliki pemahaman yang lebih memadai tentang prinsip pemberian MPASI sesuai standar.
2. Praktik pemberian MPASI oleh ibu belum sepenuhnya sesuai dengan pedoman WHO dan Kemenkes, terutama dalam hal tekstur, keragaman, dan frekuensi. Hanya 36% ibu yang menjalankan praktik dengan tepat. Hambatan penerapan ditemukan pada pengaruh budaya, kebiasaan turun-temurun, dan kurangnya keterampilan teknis, meskipun sebagian besar ibu telah memiliki pengetahuan dasar yang cukup.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan praktik pemberian MPASI, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji korelasi Rank Spearman ($p = 0,000$; $r = -0,429$). Hubungan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pengetahuan memengaruhi praktik, namun penerapannya

juga dipengaruhi oleh faktor eksternal dan kemampuan aplikatif. Dengan demikian, pengetahuan yang baik belum tentu berbanding lurus dengan praktik yang tepat jika tidak disertai dukungan lingkungan dan edukasi yang aplikatif.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan pendekatan kualitatif atau kelompok kontrol agar dapat mengetahui secara lebih mendalam faktor-faktor yang memengaruhi praktik pemberian MPASI, seperti pengaruh budaya, peran keluarga, atau tingkat ekonomi. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan alat ukur lain seperti wawancara mendalam untuk menggali informasi yang lebih objektif terkait kendala atau motivasi ibu dalam memberikan MPASI sesuai anjuran.

2. Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan bahan edukasi dalam program penyuluhan gizi, khususnya di Posyandu, untuk meningkatkan pemahaman ibu tentang pentingnya pemberian MPASI secara tepat. Petugas kesehatan juga diharapkan dapat menyampaikan informasi dengan pendekatan visual dan praktis agar lebih mudah dipahami oleh ibu dengan berbagai latar belakang pendidikan.

3. Bagi Ibu atau Masyarakat

Diharapkan ibu yang memiliki anak usia 6-11 bulan dapat lebih memperhatikan waktu, variasi, dan cara pemberian MPASI yang sesuai dengan rekomendasi WHO serta anjuran petugas kesehatan. Ibu juga diharapkan aktif mengikuti kegiatan penyuluhan, seminar gizi, dan posyandu untuk meningkatkan

pengetahuan dan keterampilan dalam pemberian MPASI yang benar guna mencegah terjadinya stunting dan masalah gizi lainnya.